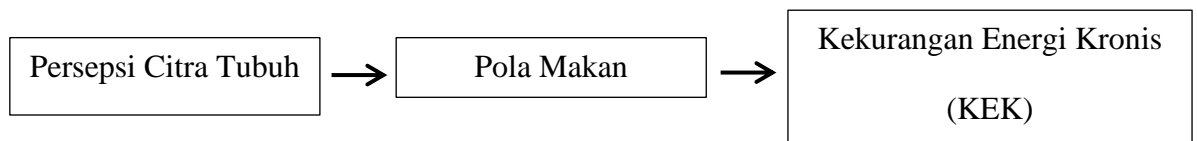


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antara variabel yang akan disajikan pada pengamatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1
Kerangka Konsep

Secara tidak langsung kekurangan energi kronis dipengaruhi oleh persepsi citra tubuh. Persepsi citra tubuh merupakan cara pandang seseorang terhadap bentuk tubuhnya. Remaja putri sering kali membanding-bandingkan bentuk tubuhnya dengan bentuk tubuh orang lain yang mereka anggap ideal, padahal bentuk tubuh tersebut belum tentu bentuk tubuh ideal yang sebenarnya. Hal tersebut yang menyebabkan remaja putri lebih mementingkan penampilan dibandingkan kesehatan, remaja putri akan melakukan segala cara agar mendapat bentuk tubuh yang ia inginkan termasuk membatasi makan dan melakukan diet-diet yang salah. Kurangnya asupan energi dan protein dalam jangka waktu yang lama inilah yang akan menyebabkan remaja putri terkena penyakit kekurangan energi kronis.

B. Variabel Pengamatan

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Pada pengamatan ini yang menjadi variabel bebas ialah persepsi citra tubuh.

Variabel terikat (dependent) variabel yang berubah karena variabel bebas. Pada pengamatan ini yang menjadi variabel terikat ialah Kekurangan Energi Kronis (KEK).

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari pengamatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Suatu keadaan status gizi menjadi buruk yang ditandai dengan LILA. < 23.5 cm	Mengukur Lengan Atas menggunakan pita LILA	Ordinal
Pola Makan	Suatu tingkah laku yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan makan yang meliputi jenis, jumlah makanan, dan frekuensi makanan. a. Jenis Makanan Jumlah jenis makanan dalam sehari yang di bagi menjadi 2 kategori : 1) Tidak beragam : ≤ 5 kelompok 2) Beragam: > 5 kelompok a. Jumlah Makanan Presentase zat gizi makro yang dikonsumsi dalam sehari. Dibagi menjadi 3 kategori : 1) Kurang : $< 80\%$ AKG 2) Cukup : $80-110\%$ AKG 3) Lebih : $> 110\%$ AKG b. Frekuensi Makanan Jumlah frekuensi makan dalam sehari yang dapat dibagi menjadi 2 kategori, yaitu: 1) Baik : ≥ 5 kali perhari 2) Buruk : < 5 kali perhari	Melakukan wawancara dengan bantuan form SQ-FFQ	Ordinal
Persepsi Tubuh	Citra Cara pandang subjektif seseorang mengenai tubuhnya yang bersifat positif atau negatif. <i>Body image positif</i> = skor < 48 <i>Body image negatif</i> = skor > 48	Melakukan wawancara dengan bantuan Kuisisioner BSQ-16	Ordinal